

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAA  
PESERTA DIDIK  
KELAS 1  
SD/MI**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**F. FAUZIA ASSEQAF**

**NPM : 1511100175**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN  
PESERTA DIDIK  
KELAS 1  
SD/MI**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**F. FAUZIA ASSEQAF**

**NPM : 1511100175**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Pembimbing II : Dwijowati Asih, M.Si**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Kemampuan Membaca permulaan merupakan membaca dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses aktivitas membaca. Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses *recording* dan *decoding*. Pada saat peneliti observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa proses belajar mengajar di SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran masih didominasi oleh guru. Sering ditemukan dilapangan banyak peserta didik yang tidak memiliki kemampuan dalam membaca, peserta didik kurang percaya diri dan kurang fokus dikarenakan pembelajaran hanya berfokus pada guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran juga turut berpengaruh pada kemampuan peserta didik. Media sebagai bagian yang sangat melekat dan tak terpisahkan dari suatu proses pembelajaran untuk menapai tujuan dari pada pembelajaran tersebut, media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*, untuk menganalisis kelayakkan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan, dan untuk mengetahui respon peserta didik dan tenaga pendidik terhadap media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D dengan prosedural peneltian dan pengembangan dari *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Penilaian kelayakan media menggunakan *skala Likert* dan penilaian respon peserta didik menggunakan *skala Guttman*.

Berdasarkan analisis data penilaian ahli media sebesar 92,1% dan 97,3% dalam kategori “Sangat Layak”; penilaian ahli materi sebesar 96,6% dikategorikan “Sangat Layak”; penilaian ahli bahasa sebesar 80% dan 84,4% dikategorikan “Layak”; penilaian respon peserta didik di SDN 5 Merak Batin sebesar 100% dikategorikan “Sangat Baik” dan di MIN 1 Pesawaran sebesar 96% dikategorikan “Sangat Baik”; serta penilaian respon tenaga pendidik di kedua sekolah sebesar 91% dikategorikan “Sangat Baik”. Sehingga *pop-up book* untuk membaca permulaan memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

***Kata kunci: Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Kemampuan Membaca Permulaan***

## ABSTRACT

Beginning Reading Ability is reading in skill theory, meaning that it emphasizes the process of reading activity. Reading the beginning which is the reference is reading is a process of recording and decoding. When researchers observed in the field, researchers found that the teaching and learning process at SDN 5 Merak Batin and MIN 1 Pesawaran was still dominated by teachers. It is often found in the field that many students do not have the ability to read, students lack confidence and are less focused because learning only focuses on the teacher. The lack of use of learning media during the learning process also influences the abilities of students. Media as a very attached and inseparable part of a learning process to achieve the goals of the learning, the media functions and plays a role in regulating the effective relationship of teachers and students in the learning process. This study aims to develop pop-up book instructional media, to analyze the feasibility of the developed pop-up book learning media, and to determine the responses of students and educators to the developed pop-up book learning media. The type of research used is R&D with procedural research and development from Borg and Gall which has been modified by Sugiyono. Assessment of the appropriateness of the media using the Likert scale and assessing student responses using the Guttman scale.

Based on the analysis of media expert assessment data of 92.1% and 97.3% in the "Very Eligible" category; material expert's assessment of 96.6% is categorized as "Very Eligible"; the assessment of linguists is 80% and 84.4% is categorized as "Appropriate"; assessment of student response at SDN 5 Merak Batin by 100% categorized as "Very Good" and at MIN 1 Pesawaran by 96% categorized as "Very Good"; as well as the assessment of the response of the teaching staff in the two schools by 91% in the "Very Good" category. So that the pop-up book for beginning reading meets the criteria for use as a learning medium.

**Keywords:** Learning Media, Pop-Up Book, Beginning Reading Ability

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : F. Fauzia Asseqaf

NPM : 1511100175

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Peserta Didik Kelas I Mi/Sd" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



F. Fauzia Asseqaf

1511100175



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Peserta Didik Kelas I Mi / Sd**

**Nama : Fauzia**

**NPM : 1511100175**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

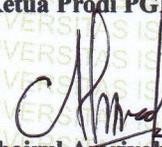
**Pembimbing I**

  
**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**

**Pembimbing II**

  
**Dwijowati Asih Saputri M.SI,**  
**NIP. 197202111999032002**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI**

  
**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI PESERTA DIDIK KELAS I MI / SD**, Disusun oleh: **Fauzia, NPM. 1511100175**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 09 Juni 2022, pukul 13.00-15.00 WIB** di Ruang Sidang Jurusan PGMI.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua

: **Dr. Yuberti, M.Pd**

Sekretaris

: **Era Octafiona, M.Pd**

Penguji Utama

: **Nurul Hidayah, M.Pd**

Penguji Pendamping I

: **Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

Penguji Pendamping II

: **Dwijowati Asih Saputri, M.Si**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

*(Handwritten signatures of the members of the Munaqosah team, corresponding to the names listed on the left.)*

## MOTTO

- إقرأ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) Tuhanmu yang menciptakan.

- خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

Sebaik-baiknya teman duduk sepanjang waktu adalah buku.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas pertolongan dan izin-Mu karya ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan dengan sepenuh hati karya sederhana ini kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda Taufiq Umar Asseqaf, Ibunda Sari Yana, yang tak terlepas dari rasa lelah dan gundah hati menunggu kesuksesanku, yang selalu memberi dukungan, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus serta do'a yang selalu beliau panjatkan untukku. Terutama Ibuku yang selalu memberikan dukungan kepadaku hingga aku menyelesaikan kuliah dengan baik.
2. Ketiga adikku tercinta, M Syehan Asseqaf, M Ali Rahman Asseqaf, dan M Fikri Faher Asseqaf yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk selalu tidak menyerah dalam menyelesaikan studi agar kelak menjadi orang yang berguna terutama untuk muridku kelak.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung

## **RIWAYAT HIDUP**

**F. Fauzia Asseqaf**, lahir pada tanggal 8 Februari 1995 tepatnya di Tanjung Karang Kota Bandar Lampung. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, yaitu yang dilahirkan dari pasangan suami istri Bapak Taufiq Umar Asseqaf dan Ibu Sari Yana. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di:

1. Tk Aziziah Lulus tahun 2001.
2. SD Negeri 1 Gedung Dalom Lulus tahun 2007.
3. MTs Negeri Al-Ishlah Lulus tahun 2010.
4. MAN 1 Pesawaran Lulus tahun 2013.

Pada tahun 2015 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi: **Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD/MI.**

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan peneliti bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Ibu Dra. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bapak Deri F, M.Pirmansyah, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Ibu Dwijowati Asih, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat peneliti dan rekan seperjuangan angkatan 2015 jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung khususnya kelas C.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas.
6. Para sahabat dan teman yang selalu memberikan dukungan, mengingatkanku dan menasihati ketika aku malas dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata peneliti mohon maaf bila ada kesalahan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung,

2021

Peneliti

F Fauzia Asseqaf  
NPM. 1511100175

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iX</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Spesifikasi produk.....	15
H. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
I. Tinjauan Pustaka.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
1. Pengertian Media .....	18
2. Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran.....	26
3. Konsep Bercerita.....	30
4. Pengertian Membaca.....	34

5. Penelitian yang Relevan.....	35
6. Kerangka Berfikir.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Jenis Penelitian.....	39
D. Langkah-langkah Pengembangan.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Validasi.....	48

### **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan Media.....	53
B. Kelayakkan Media.....	57
C. Efektifitas Media.....	83
D. Pembahasan.....	85

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bidang yang telah memfokuskan kegiatannya pada suatu proses belajar mengajar (transfer ilmu).<sup>1</sup> Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan dan juga kebiasaan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.”<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 sudah ditetapkan secara merata dan bertahap diimplementasikan disekolah (dari tingkat dasar sampai pada tingkat menengah) sejak tahun ajaran 2013-2014. Penerapan pada kurikulum 2013, tentu saja, didasarkan kepada analisi tentang penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP) karena sudah tidak bisa mengatasi persoalan sosial yang menggelobal dan juga kebutuhan sekarang, dan kurikulum 2013 pun dipresepikan menjadi solusi yang tepat atas perubahan dinamika sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>1</sup>Choirul Anwar, *Buku terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Konteporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCisoD, 2017), h. 13.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 42.

Untuk itu, perubahan pada kurikulum 2013 membawa dampak perubahan yang mendasar didalam dunia pendidikan kita, salah satunya ialah pada pembelajarannya. Hal seperti ini terjadi dikarenakan pembelajaran substansinya merupakan media yang digunakan kurikulum untuk menyampaikan daripada tujuan dan juga materi, dari pembelajaran inilah guru dan peserta didik dapat melakukan komunikasi intensif melalui proses belajar, dalam belajar inilah, ilmu pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan diinternalisasikan oleh para guru kepada peserta didik, untuk itu, dengan adanya perubahan tujuan dan materi kompetensi dalam kurikulum membawa perubahan pada paradigma pembelajaran dalam lingkup sekolah. Pembelajaran didalam kurikulum 2013 diimplementasikan untuk membentuk kompetensi peserta didik yang:

1. Taat serta taqwa kepada Tuhan yang maha esa; yang diwujudkan ke dalam sikap menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing dengan baik.
2. Memiliki prilaku dan sikap menghargai, menghayati juga mengembangkan nilai-nilai karakter yang mulia.
3. Mampu memahami dan juga menerapkan ilmu pengetahuan dan konseptual didalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu menyajikan, mencoba mengolah, menciptakan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran.

Sebagaimana keempat kompetensi inti ini, maka jika disimpulkan, orientasi inti pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pada pengembangan *sikap-karakter, ilmu pengetahuan, dan kreatifitas peserta didik*. Sikap-karakter ini berkaitan dengan perilaku peserta didik yang taat pada ajaran agama dan berkarakter mulia, ilmu pengetahuan terkait dengan kemampuan peserta didik memahami pengetahuan dan konseptualnya, adapun kreatifitas terkait dengan kemampuan peserta didik mempraktekkan dan juga menggunakan konsep-konsep ilmu pengetahuan baru. Disinilah dapat ditegaskan bahwa pembelajaran dalam Kurikulum 2013 akan mewujudkan peserta didik yang baik, pintar, dan kreatif.<sup>3</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata guru berarti orang yang profesinya yaitu mengajar. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan juga rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Dari pengertian yang sudah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing dan menjadi suri teladan bagi peserta

---

<sup>3</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 1-2.

didiknya disekolah atau madrasah tempat dirinya bekerja serta berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam sebuah pengertian yang begitu sederhana, Rasulullah saw adalah contoh guru yang teladan, beliau amat sangat mencintai murid-muridnya dan umatnya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. Beberapa bukti kecintaannya terwujud di dalam kerelaannya mengorbankan jiwa dan raganya dalam melaksanakan tugas dakwah, beliau selalu membimbing, mendidik, dan menuntun umat pada jalan Allah SWT untuk keselamatan dunia akhirat dengan banyak tantangan dan rintangan yang harus ia lalui.<sup>5</sup>

Proses daripada pembelajaran disekolah selalu mengalami pembaharuan, terutama dalam pemanfaatan hasil teknologi yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, hal tersebut sejalan dengan perkembangan daripada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju, guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah.

Agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin, pada dasarnya media tersebut berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan,

---

<sup>4</sup> Dedi Irawan, *Daya Pikat Guru* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2018), h. 2-3.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 5-6.

membimbing, dan memotivasi peserta didik agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran tersebut.<sup>6</sup>

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pengembangan media pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yang dijadikan sebagai penghasil ilmu pengetahuan, pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kurikulum sekolah dasar mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Media yang terdapat di SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran sudah baik dalam artian memiliki nilai yang cukup bagus, namun sebagian besar buku cerita yang ada di perpustakaan bersifat monoton, seperti buku cerita pada umumnya, sudah berwarna namun belum berbentuk tiga dimensi. Buku cerita seperti itu hanya bisa membantu peserta didik yang sudah memiliki kemampuan membaca dengan baik khususnya membaca cerita. Namun bagi peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca dengan baik akan mendapati kesulitan, karena banyaknya tulisan di setiap gambar membuat peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca dengan baik, akan cepat bosan dan ingin cepat menyelesaikan membaca cerita tersebut, selain itu tidak adanya rasa penasaran pada diri peserta didik untuk melanjutkan membaca karena teks yang terlalu panjang.

---

<sup>6</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 1-2.

Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran dan memahami keempat keterampilan berbahasa. Salah satu pengembangan media yang diperlukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah pengembangan media untuk pembelajaran bercerita.

Kegiatan, seperti melatih kepercayaan diri untuk berbicara didepan orang banyak, memperkaya kosakata, mengenalkan bentuk-bentuk ekspresi, dan emosi, menstimulasi daya ingat dan kreativitas, meningkatkan daya imajinasi, serta melatih kemampuan berfikir dan menghafal. Pembelajaran bercerita dijadikan sebuah langkah awal melatih keterampilan berbicara peserta didik yang dilakukan di sekolah dasar umumnya, dalam pembelajaran bercerita siswa menceritakan tentang dirinya sendiri terlebih dahulu, selanjutnya menceritakan cerita atau pengalaman yang pernah dialami peserta didik, adapula pembelajaran bercerita dengan menceritakan kembali sebuah cerita berdasarkan buku cerita, buku bergambar tertentu, dan peristiwa atau pengalaman yang dialami orang lain. Penggunaan media bercerita dapat menjadi rangsangan untuk peserta didik agar mudah memahami cerita dan agar mampu menceritakan kembali sebuah cerita dengan baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran, pada tanggal Januari 2020 bahwa wali kelas

---

<sup>7</sup>Rachmadini Nur Fadilah & Ika Lestari. "Buku POP-UP Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 30 No. 1, (April 2016), h. 21-22.

yaitu Ibu Mariyah pada kelas 1b dan Ibu Siti pada kelas 1a dapat di ambil kesimpulan yaitu “menyatakan kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa adanya media pembelajaran, yang digunakan Guru dalam proses pembelajaran tersebut hanya berpacu pada buku tematik yang telah disediakan pihak sekolah, selain itu untuk mengkondisikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran guru menyebutkan bahwa proses pembelajaran tersebut dapat diselingi dengan kegiatan bernyanyi atau hanya sekedar bertepuk tangan, hal ini dikarenakan peserta didik kelas 1 masih senang bermain, karena masih terbawa suasana saat mereka ada di Taman kanak-kanak (TK) saat pembelajaran bercerita, guru biasanya hanya menggunakan gambar dari cerita dalam buku tematik, guru belum menggunakan media untuk membantu peserta didik dalam kegiatan membaca cerita.

Guru juga biasanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kepada peserta didik mengenai isi dalam cerita, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat peserta didik, dan kurangnya semangat belajar peserta didik, terlebih peserta didik kelas 1 masih gemar bermain dan tidak dapat fokus secara langsung. Kurangnya stimulus atau rangsangan berupa media bercerita yang menarik juga menyebabkan beberapa kesulitan yang dialami peserta didik.<sup>8</sup>

Salah satu cara atau usaha untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang

---

<sup>8</sup>Mariyah, Hasil Wawancara, pada tanggal 28 Januari 2018.

dikembangkan ini terkait dengan keterampilan berbicara dan membaca. Media dapat dibedakan menjadi media visual, audio dan audio-visual. Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, peneliti bermaksud ingin mengembangkan media pembelajaran memahami cerita yang akan dikemas kedalam bentuk buku *Pop-Up*, media ini dikembangkan dalam bentuk visual ( penglihatan ) 3 dimensi, berbeda dengan media-media sebelumnya yang hanya berupa teks bacaan ( media cetak ).

Media *Pop-Up Book* merupakan jenis buku atau kartu yang telah dikemas dengan sedemikian rupa, yang didalamnya terdapat lipatan-lipatan gambar yang dipotong dan kemudian muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka, jadi, *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang menampilkan halaman yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak ada kesan yang membosankan pembacanya, media pembelajaran *Pop-Up Book* disesuaikan dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar yang memasuki tahap operasional konkret, dimana peserta didik tersebut mampu menghubungkan konsep baru dengan konsep-konsep lama, *Pop- Up Book* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran

yang mampu membangkitkan imajinasi anak serta merupakan media yang praktis baik dalam penggunaannya maupun pembuatannya.<sup>9</sup>

Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang mampu merangsang keinginan mereka untuk membaca materi pelajaran/pesan pelajaran. Media pembelajaran mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi. Media pembelajaran yang menarik akan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media akan menjadikan pembelajaran tematik lebih variatif sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan. Dengan optimalisasi penggunaan media, pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal.

Media sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi dan peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih dapat disebut media, ringkasnya adalah media sebagai alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Aimatus Sholikhah. "Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun Ajar 2016/2017." *Jurnal Pedagogia*, Vol. 01 No. 08, (Juli 2017), h. 3.

Sementara itu menurut Anderson, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pembelajaran dengan para peserta didik. Secara umum wajarlah bila peranan Guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang Guru “ biasa” menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

1. Media pembelajaran memiliki pemikiran fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
3. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
4. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar, baik didalam maupun diluar kelas.
5. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan iteraksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Media pembelajaran dapat digunakan secara (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, vidio, OHP), atau perorangan (misalnya modul, komputer, radio, tape/kaset, vidio, recorder).

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk media pembelajaran adalah, segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>10</sup>

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri dalam melaksanakan sesuatu, sedangkan memahami adalah kemampuan melihat hubungan-hubungan yang relevan, pembaca menghubungkan apa yang dibacanya dengan apa yang sudah diketahuinya, sedangkan isi bacaan berarti dapat menangkap makna yang disampaikan oleh sebuah teks yang dibaca serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terkandung dalam isi bacaan.<sup>11</sup>

Banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, dalam proses bercerita guru membutuhkan media nyata, yang berbentuk dan dapat menstimulus peserta didik, menarik perhatian mereka, untuk mendengarkan cerita tersebut, ketika peserta didik sudah memperhatikan maka mereka pun akan mulai menyimak cerita/ dongeng yang disampaikan oleh gurunya, dan ketika pada proses menyimak maka peserta

---

<sup>10</sup>Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 62-63.

<sup>11</sup>Idah Faridah Laily ‘‘Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar.’’ *Jurnal Eduma*, Vol. 3 No. 1, (Juli 2014), h. 56-57.

didik akan memahami jalan atau isi dari pada cerita tersebut, ketertarikan peserta didik pada media yang disediakan oleh guru membantu guru dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Maka berdasarkan uraian-uraian di atas yang telah disampaikan tersebut, peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul:

‘‘PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I MI/SD’’

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pemanfaatan media pembelajaran masih kurang bervariasi untuk peserta didik.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum mempermudah peserta didik untuk belajar mandiri.
3. Media yang digunakan pendidik hanya pada buku siswa.
4. Media belajar yang bersifat visual masih kurang di gunakan untuk peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah ‘‘pengembangan media pembelajaran *pop-up book* untuk peserta didik tunarungu yang berfokus pada materi ‘‘Membaca Permulaan’’.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *Pop Up Book* guna menunjang penguasaan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD/MI?
2. Bagaimana kelayakkan media *Pop Up Book* guna menunjang penguasaan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD/MI?
3. Bagaimana responden peserta didik dengan digunakannya media *Pop Up Book*?
4. Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah digunakannya media *Pop Up Book*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media *Pop Up Book* pada peserta didik kelas I SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran.
2. Untuk memahami kelayakkan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran.
3. Untuk mengetahui responden guru dan peserta didik pada media pembelajaran *Pop Up Book*.

4. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan digunakannya media *Pop Up Book*.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberi masukan sekaligus dapat menambah wawasan untuk mengetahui berbagai macam pengembangan media pembelajaran.
  - b. Penggunaan media visual 3D yang menarik dan dapat memudahkan peserta didik kelas satu untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran agar memahami cerita dengan baik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Peserta didik
    - 1) Peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran yang guru berikan karena menggunakan media yang menarik.
    - 2) Dapat meningkatkan fokus dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
    - 3) Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.
    - 4) Membuat suasana belajar lebih efektif dan menyenangkan

b. Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran.
- 2) Sebagai acuan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran.
- 3) Guru dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan adanya media pembelajaran.
- 4) Membuat suasana yang efektif, kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran bercerita.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan informasi tentang media cerita yaitu *pop up book* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami cerita peserta didik.

**G. Spesifikasi Produk**

Adapun spesifikasi produk yang akan peneliti kembangkan sebagai berikut:

- 1) Media berbentuk *Pop-Up Book* pembelajaran Tematik kelas I dengan tema Benda, Hewan dan Tanaman disekitarku.
- 2) *Pop-Up Book* berisi tentang benda, hewan tanaman dan bentuk-bentuk
- 3) *Pop-Up Book* di desain dalam bentuk 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka
- 4) Penyampaian materi *Pop-Up Book* menggunakan cerita
- 5) *Pop-Up Book* dapat digunakan secara mandiri ataupun kelompok

- 6) *Pop-Up Book* berukuran kertas A4
- 7) Bagian pada *Pop-Up Book* terdiri dari:
  - a. Jaringan tema
  - b. Materi pokok
- 8) *Pop-Up Book* memenuhi aspek penilaian kualitas:
  - a. Aspek materi atau isi
  - b. Aspek bahasa dan gambar
  - c. Aspek penyajian
- 9) Bentuk *Pop-Up Book* sebagai berikut:
  - a. Ukuran *Pop-Up Book* : 21 cm x 29 cm
  - b. Ukuran kertas : A4
  - c. Halaman sampul : menggunakan kertas *ivory* 260 gsm
  - d. *Pop-Up* : menggunakan kertas *ivory* 260 gsm
  - e. Isi : menggunakan kertas *ivory* 260 gsm

## H. Ruang Lingkup Penelitian

Pengembangan ini mengungkapkan keterbatasan dari produk yang akan dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah:

- a. Materi pembahasan

Pengembangan pembelajaran media *Pop-Up Book* ini hanya sebatas pada tema 7 dengan 4 subtema pokok.

b. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas I SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran.

c. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah SDN 5 Merak Batin dan MIN 1 Pesawaran.

## I. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai pengembangan media banyak dibahas oleh ahli pendidikan maupun dijadikan tema oleh mahasiswa untuk jurnal baik nasional maupun juga internasional, ada beberapa peneliti terdahulu yang searah dengan tema penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah, dan kawan-kawan tentang pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada mata pelajaran IPA kelas III SD, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI.<sup>12</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anjar Purba Asmaramenyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual lebih berhasil dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media ini, perbedaan

---

<sup>12</sup>Elisa Diah Masturah, Luh Putu Mahadewi, dan Alexnder Hamonangan Simamora "Pengebangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, Vol. 9 No.2, (2018), h.216.

penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada media yang digunakan yaitu audio visual berbasis komputer, sedangkan media pembelajaran yang dipakai peneliti adalah media *Pop-Up book* yang dicetak kedalam kertas, media pembelajaran audio visual tentang pembuatan koloid, berbeda yang dipakai oleh peneliti untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup>Anjar Purba Asmara, ‘’ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid.’’*Jurnal Ilmiah DIDKTIKA*, Vol. 15 No. 2, (Februari 2015), h. 156.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Media pembelajaran *pop-up book* didesain menggunakan *correl draw x.7* pada halaman judul dan desain latar belakang untuk materi, dengan ukuran panjang 22 cm dan lebar 33 cm. Materi disusun serta gambar dibentuk dengan cara melipat menjadi bentuk 3 (tiga) dimensi kemudian menempelkan disetiap halaman hingga tersusun menjadi sebuah buku yang menarik.

Respon validator terhadap media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan penilaian ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 92,1% dan 97,3% dikategorikan “sangat layak”, penilaian ahli materi memperoleh skor persentase rata-rata sebesar 96,6% dan dikategorikan “sangat layak”, penilaian ahli bahasa memperoleh skor persentase rata-rata sebesar 80% dan 84,4% dikategorikan “layak” dan “sangat layak”, serta penilaian dari pendidik kelas I di 2 (dua) sekolah memperoleh persentase rata-rata sebesar dikategorikan “sangat layak”.

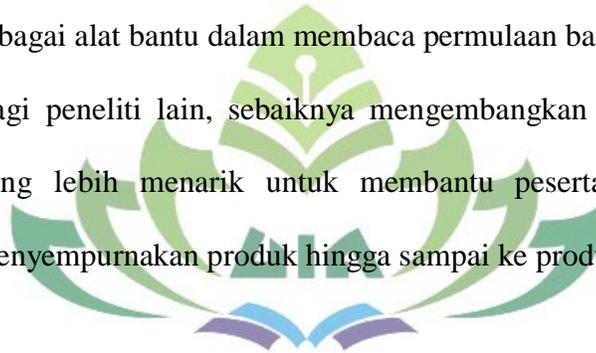
Respon peserta didik terhadap media pembelajaran *pop-up book* yang dilakukan dengan uji coba lapangan di SDN 5 Merak Batin Natar memperoleh persentase rata-rata sebesar 100%, dan uji coba lapangan di MIN 1 Pesawaran memperoleh persentase sebesar 96%, serta respon

pendidik dari kedua sekolah memperoleh persentase skor sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* mendapatkan respon baik dari peserta didik dan tenaga pendidik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, sebaiknya dapat memanfaatkan media pembelajaran *pop-up book* dalam kegiatan pembelajaran di kelas sebagai alat bantu dalam membaca permulaan bagi peserta didik.
2. Bagi peneliti lain, sebaiknya mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik untuk membantu peserta didik belajar dan menyempurnakan produk hingga sampai ke produksi massal.



## Daftar Pustaka

- Anwar, Choirul. (2017). *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Konteporer Formula dan Penerpannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ircisod.
- Ali, Muhammad. (2013). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmara, Purba Anjar. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah DIDKTIKA*. Vol. 15 No. 2.
- Byari, Cahyani Mully. Arono. Gumono. (2018). Pengembangan Media Gambar Tiga Dimensi Pop- Up dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas VIII SMPN 1 UJAN MAS KEPAHANG TAHUN AJARAN 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. II No I.
- Djmrah, Bahri Syaiful. (2014). *Guru dan Anak Ddidik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewanti, Handaruni. Aselmus JE Toenlloe. Yerry Soeprianto. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*, Vol.1 No.3.

Fadilah, Nur Rachmadini. Ika Lestari. (2016). Buku POP-UP Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 30 No. 1.

Hanifah, Umi Tisna. (2014). Pemanfaatan media Pop Up Book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik Anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung), Jurusan pendidikan Anak usia dini. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*. Belia 3 (2).

Irawan, Dedi. (2018). *Daya Pikat Guru*. Jakarta: Zikrul Hakim.

Kurniawan, Heru. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kementrian Agama. (2013). *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: PT Serangkai Mandiri.

Laily, Faridah Idah. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Eduma*, Vol. 3 No. 1.

Mariyah. (2018). Hasil Wawancara

Masturah, Diah Elisa. Luh Putu Mahadewi. Alexnder Hamonangan Simamora. (2018). Pengebangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar.” *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, Vol. 9 No.2.

Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja.
- Ridwan. (2014). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyon. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sholikhah, Aimatus. (2017). Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun Ajar 2016/2017.” *Jurnal Pedagogia*, Vol. 01 No. 08.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sasilana, Rudi. Cepi Riyana. (2014). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penelitian*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Sudjan, Nana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Safri, Meilia. Sri Adelia. Marlina. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnl Pendidikan Sains Indonesia*. Vol 05 No 01.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2013). *Metode Penelitian Sejarah..* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wati, Rima Ega. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Winami. Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasa Kaalor Untuk SMA/MA Kelas X. *Jurnal Program Study Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret*.

Zainiyati, Salamah Husniyatus. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Damiati. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Yogyakarta: Uny Pers.

